

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Responden dalam penelitian ini adalah 61 orang ibu usia remaja dari rentang usia 20 – 24 tahun Berdasarkan hasil penelitian hubungan dukungan keluarga terhadap kepuasan menyusui pada ibu remaja, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sedang menyusui bayi usia 0 – 6 (52,5%) bulan dan baru memiliki satu anak (80,3%). Mayoritas responden berpendidikan SMA (67,2%) dan tidak bekerja (90,2%). Banyak dari responden tinggal bersama orang tuanya (42,6%).

Sebanyak 50,8% responden mendapatkan dukungan keluarga yang rendah, sedangkan 48,2% responden mendapatkan dukungan menyusui yang tinggi dari keluarganya. Persentase kepuasan menyusui yang tinggi pada ibu usia remaja di wilayah Puskesmas Cicalengka sebanyak 45,9%. Sebanyak 54,1% ibu usia remaja mendapatkan kepuasan menyusui yang rendah. Terdapat hubungan yang erat antara dukungan keluarga dengan kepuasan menyusui pada ibu usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Cicalengka dengan *p value* 0,000.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Keterbataasan dalam penelitian ini adalah karakteristik responden yang cenderung sama dalam hal pekerjaan. Sebagian besar ibu usia remaja yang datang ke posyandu adalah ibu rumah tangga.

Kelebihan dari penelitian ini adalah data yang diambil merupakan data primer yang langsung diambil dari responden pada saat kegiatan Posyandu, dimana jika terdapat pertanyaan dalam kuesioner yang tidak dimengerti, responden dapat langsung bertanya sehingga data yang dihasilkan pun valid.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas perlu meningkatkan kualitas penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun elemen pendukung kegiatan pelayanan kesehatan di masyarakat terhadap keluarga dan ibu usia remaja, khususnya dalam penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap pencapaian pemberian ASI pada ibu usia remaja.

2. Bagi Perawat

Perawat harus lebih giat melakukan penyuluhan kesehatan khususnya mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap kepuasan menyusui pada ibu usia remaja, tidak hanya kepada ibu menyusui tetapi juga pada orang – orang penting seperti tokoh masyarakat dan kader posyandu agar dapat bersama – sama memberikan dukungan kepada ibu menyusui guna memberikas ASI pada bayinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian yang berbeda dalam ruang lingkup yang sama, salah satunya

dengan menganalisa faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan menyusui pada ibu usia remaja.